

Pasuruan yaitu dari KH.Syarif.

KH. Syarif adalah termasuk orang yang ulet dalam mendalami agama dari satu daerah ke daerah yang lain, termasuk daerah pasuruan, dan inilah yang dianggap cocok dan sesuai dengan hatinya, KH. Hasan termasuk orang yang cerdas dalam memahami ilmu yang ia dapat dari gurunya, terbukti tidak terlalu lama beliau sudah diangkat sebagai juru da'wah jama'ah, kemudian KH. Hasan Husen Nawawi diberi wewenang oleh gurunya yaitu KH. Syarif untuk mengembangkan ajarannya diwilayah Gresik, maka diadakan pembeatan, pada dirinya, hal ini menunjukkan bahwa dirinya, sudah menjadi "Mursyid" yaitu guru pembimbing dan mempunyai wewenang untuk menyampaikan ilmu ini serta memiliki wewenang untuk mengadakan hataman atau pembaiatan anggauta di daerahnya sendiri. Demikian pula ini juga di alami oleh Mursyid - mursyid dari Daerah - daerah yang lain yang punya wewenang untuk daerahnya masing - masing.

A.1. Perkembangan Ajaran jama'ah Tauhid di desa Mojo purowetan kec. Bungah

Perkembangan ajaran jama'ah jama'ah di wilayah bungah ternyata tidak muda terutama di wilayah mojopurowetan, hal ini karna jama'ah tauhid harus bersaing dengan jama'ah - jama'ah lain yang sudah terkordinir secara rapi, seperti jama'ah istighosah, jama'ah shalawatan dan jama'ah-

dan jam'ah - jama'ah lainnya bahkan jama'ah ini- dianggap sesat oleh sebagian penduduk setempat, karna itu yang masuk anggota jama'ah tauhid - ini hanya sebagian dari orang - orang tertentu saja.

Perkembangan jama'ah tauhid di desa Mojopuro wetan kec. Bungah melalui da'wah yang dibawah- oleh bapak Abdul Qodir dari melirang (desa se- belah Timur Mojopurowetan) dan bapak Mat Aris - Junaidi dari dusun Kalitebon desa Mojopurowetan - yang bermukim di Surabaya. Kedua tokoh ini mula mula mendirikan langgar dengan tujuan mengajar, ngaji Alqur'an pada anak - anak disamping itu - pula ia juga mengajarkan fiqh Sulam-Safinah un- tuk menunjang membina kesucian dan cara - cara- solat .

Profesi bapak Abdul Qodir sebagai guru meng- ngaji diam - diam juga mendalami ajaran jama'ah tauhid, kepada KH. Nurhasyim seorang juru da'wa- jama'ah tauhid dari pasuruan yang juga masih - keponakan KH. Hasan Husen Nawawi dari Cerme kab. Gresik, Tetapi bapak Abdul Qodir belum sampai- selesai untuk mempelajari ajaran - ajaran jama'a secara keseluruhan, ditinggal mati oleh KH. Nurha syim . Tetapi sebelum KH. Nurhasyim meninggal du nia, dia sudah mengangkat Bapak Abdul Qodir se- bagai juru da'wah jama'ah tauhid dengan disak-

Denikikianlah pengertian rukun Iman menurut jama'ah tauhid dari uraian diatas dapat penulis kemukakan bahwa mereka punya keyakinan yang mantab dalam jama'ah dalam meyakini rukun Iman sedang tingkat keimanan mereka bermacam - macam sesuai dengan kadar kemantapan mereka dalam meyakiniNya.

Untuk mengetahui tingkat kemantapan mereka dalam beriman dapat kita lihat dalam tabel berikutnya.

Tabel VIII

Keyakinan adanya Allah

! No.!	Alternatif	! Jumlah	! Prosentase !
! 1 !	ya	! 30	! 100 % !
! 2 !	Ragu-ragu	! 0	! 0 % !
! 3 !	Tidak ada	! 0	! 0 % !
! !	T o t a l	! 30	! 100 % !

Tabel diatas menunjukkan bahwa mereka meyakini-benar - benar adanya Allah.

Tabel IX

Keyakinan adanya malaikat Allah

! No.!	Alternatif	! Jumlah	! Prosentase !
! 1 !	Ya! Ada	! 30	! 100 % !
! 2 !	Ragu-ragu	! 0	! 0 % !
! 3 !	Tidak ada	! 0	! 0 % !
! !	T o t a l	! 30	! 100 % !

Dalam meyakini malaikat mereka juga tidak ragu ragu terbukti dengan tabel di atas 100 % responden-menjawab keyakinan adanya malaikat

